BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan 2010 cenderung berfluktuasi, Di tahun 2008 Arus Kas Operasi Sembilan perusahaan Otomotif mengalami penurunan yang kemungkinan terkena imbas dari krisis global yang melanda dunia bisnis namun kenaikan yang cukup tinggi terjadi di tahun 2009 yang berarti kenaikan Arus Kas Operasi akan berdampak pada kenaikan Pengembalian saham sehingga Pengembalian saham yang diperoleh meningkat.
2. Perkembangan Laba Bersih pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 sampai dengan 2010 cenderung mengalami terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kenaikan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2010, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun 2010 tinggi. Selanjutnya akan berdampak pada keputusan investor dalam melakukan keputusan investasi karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba akan menentukan seorang investor untuk menanamkan saham nya pada perusahaan tersebut.

3. Perkembangan Pengembalian saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan 2010 cenderung berfluktuasi dimana terjadi penurunan yang sangat signifikan terjadi ditahun 2008 . Penurunan yang sangat signifikan pada return saham ini terjadi karena ditahun 2008 perusahaan-perusahaan otomotif terkena imbas dari krisis ekonomi yang melanda dunia bisnis pada umumnya yang berakibat pada tidak stabilnya harga saham perusahaan yang tentunya akan membuat investor tidak mendapatkan apa yang diinginkanya yaitu tingkat keuntungan atau tingkat return yang tinggi dari dana yang dikeluarkan oleh investor. Tetapi justru ditahun 2009 Pengembalian saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan yang cukup tinggi Kenaikan Pengembalian saham ini mengindikasikan pada tahun 2009, kondisi perekonomian mulai membaik setelah kondisi krisis global di tahun 2008.
4. Arus Kas Operasi dan Laba Bersih berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembalian saham. pada Perussahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006 sampai dengan 2010 sebesar 0,21% sedangkan selisihnya 99,79% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lainnya seperti return on equity, residual income, earnings, return on investment, current ratio, serta total asset turn over. Maka dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi (X_1) dan Laba Bersih (X_2) terhadap Pengembalian Saham

(Y) pada sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010 termasuk dalam kategori rendah, artinya Arus kas operasi dan Laba Bersih berpengaruh terhadap Pengembalian Saham. Secara parsial pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pengembalian Saham adalah 0,015 , artinya hubungan variabel Arus kas operasi terhadap Pengembalian Saham sangat rendah. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut searah, artinya jika Arus Kas Operasi tinggi maka Pengembalian Saham akan meningkat. pengaruh Laba Bersih terhadap Pengembalin Saham adalah 0,017 , artinya hubungan variabel Laba Bersih terhadap Pengembalian Saham sangat rendah**.** Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut searah, artinya jika Laba Bersih tinggi maka Pengembalian Saham akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor Otomotif sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya , dengan kinerja perusahaan dan kinerja keuangan yang baik akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan sektor Otomotif hendaknya juga menggunakan

dasar analisis fundamental khususnya dalam mencermati kinerja perusahaan dalam menentukan portofolio investasinya.

3. Perusahaan sektor Otomotif diharapkan memiliki kepekaan terhadap perubahan kondisi makroekonomi dan memiliki strategi-strategi baru untuk meningkatkan laba agar tidak terlalu terkena dampak dari perubahan makroekonomi tersebut. Selain itu perusahaan subsektor perbankan sebaiknya melakukan inovasi yang mencakup segala aspek.
4. Untuk peneliti lain agar meneliti factor lain karena dapat dilihat dari hasil penelitian ini arus kas operasi dan laba bersih memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap Pengembalian saham